

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang memiliki tujuan untuk menganalisis fenomena, situasi, karakteristik individual, atau kelompok tertentu secara objektif (Sugiyono, 2015) dan pendekatannya menggunakan pendekatan cross sectional. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan *personal hygiene* dan tindakan *personel hygiene* pada mahasiswa Papua di Semarang.

#### **B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 23-24 di masing-masing kontrakan Mahasiswa Papua Semarang.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah semua objek atau individu yang dikelompokan, sehingga akan menjadi asal dari sebuah sampel yang dipilih (Hasmi, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Papua di

Semarang yang terdaftar pada data himpunan mahasiswa Papua Semarang (HIPMAPAS) tahun 2019 yang berjumlah 216.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Papua di Semarang, teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah quota sampling. Quota sampling adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2016:85), dapat dilihat dari sifat dan ciri populasi yang sebelumnya sudah diketahui.

1. Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu :

- a. Mahasiswa aktif.
- b. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- c. Mahasiswa yang terdaftar sebagai anggota korwil HIPMA-LANI Semarang-Salatiga, IPMANAPANDODE Semarang, IKB-PMPT Semarang, dan KOMAPA-UNW.

a.) Besar sampel

Dalam penelitian ini perhitungan besar sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{216}{1 + (216 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{216}{1 + (216 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{216}{1 + 2,16}$$

$$n = \frac{216}{3,16}$$

$$n = 68,35$$

$$n = 68 + 10\%$$

$$n = 74,8$$

**Keterangan :**

n : Jumlah elemen / anggota sampel.

N : Jumlah elemen / anggota populasi.

e : Tingkat kesalahan / errol level (cacatan : umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05 dan 10 % atau 0,1%).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10%.  
Jadi jumlah responden dalam penelitian ini adalah 74,8 jika di bulatkan  
maka, jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 75 orang.

**D. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah sebuah konsep menentukan operasi yang harus dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Definisi operasional harus sesuai dengan definisi konseptual (Polit, 2012).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan <i>Personal Hygiene</i>	Pengetahuan merupakan tingkat kemampuan mahasiswa tahu, mampu, dan memahami tentang pengertian <i>personal hygiene</i> , tujuan, jenis, macam-macam dan dampaknya.	Kuesioner 8 soal. Benar : 1 Salah : 0	1. Baik Skor : 76%-100% 2. Cukup Skor : 56%-75% 3. Kurang : < 56%	Ordinal
Perilaku <i>Personal Hygiene</i>	<i>Personal hygiene</i> merupakan tindakan mahasiswa untuk memperoleh kebersihan dan kesehatannya meliputi : perawatan kulit, tangan dan kaki, handuk, kasur dan selimut, mulut dan gigi , serat berpakaian untuk mencegah terjadinya penyakit.	Kuesioner 20 soal. Pertanyaan positif Ya : 1 Tidak : 0 Pertanyaan negatif Ya : 0 Tidak : 1	1. Baik Kategori : 20 2. Kurang baik Kategori : <20 (Azwar, 2011).	Nominal

(Arikunto, 2006 dalam buku Wawan & Dewi 2010).

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Penelitian adalah proses dalam menarik kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan. Jika tidak ada data, maka hasil penelitian tidak akan terwujud dan tidak akan berjalan. Data yang dikumpulkan dalam

penelitian ini berhasil dari data primer dan data sekunder, yaitu : (Saryono, 2011).

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengumpulan data. Data primer pada penelitian ini, yaitu :

- 1) Identifikasi responden meliputi nama responden, umur, jenis kelamin, prodi, semester, dan asal.
- 2) Pengetahuan dan perilaku *personal hygiene*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari pihak lain atau dari berbagai media. Data sekunder pada penelitian ini yaitu data jumlah dan nama mahasiswa Papua di Semarang yang dapat diperoleh dari himpunan mahasiswa Papua Semarang (HIPMAPAS).

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau, pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

## **3. Alat Pengumpulan Data**

Alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner berupa *check list* yang didalamnya terdapat daftar pertanyaan yang sudah tersusun rapi mengenai pengetahuan responden tentang *personal hygiene* dan perilaku *personal hygiene*.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang didapatkan dari : (Syahnani, 2017)

### 1. Pengetahuan *Personal Hygiene*

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan *personal hygiene* pada responden, diukur dengan kuesioner yang berupa *chek list* mengacu pada jawaban benar dan salah. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner ini ada 8 pertanyaan, alternatif jawaban yang digunakan yaitu baik, cukup, kurang, pertanyaan yang jawabannya benar diberi skor nilai 1 dan yang salah diberi skor nilai 0.

### 2. Perilaku *Personal Hygiene*

Untuk mengetahui perilaku *personal hygiene* pada responden, diukur dengan kuesioner yang berupa *chek list* mengacu pada jawaban ya dan tidak. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner ini ada 20 pertanyaan yang terdiri dari 6 indikator tindakan *personal hygiene*, alternatif jawaban yang digunakan yaitu positif dan negatif, pertanyaan yang positif jika jawab ya maka diberi nilai 1 jika tidak diberi nilai 0, dan pertanyaan yang negatif jika jawab ya maka diberi nilai 0 jika tidak diberi nilai 1.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner *Personal Hygiene***

Variabel	Indikator	Kunci Jawaban
Pengetahuan <i>Personal Hygiene</i>	Pengertian <i>personal hygien</i> , tujuan, jenis, macam-macam dan dampaknya.	(1. B) , (2. B), (3. A), (4. D,) (5. D), (6. B), (7. A), (8. A).
Perilaku <i>Personal Hygiene</i>	a. Kebersihan Pakaian b. Kebersihan Kulit c. Kebersihan Tangan dan Kuku d. Kebersihan Handuk	a. Ya, Tidak. b. Ya, Ya, Ya, Tidak. c. Ya, Ya, Ya. d. Ya, Ya, Tidak, Ya. e. Tidak, Tidak, Ya, Ya.

- 
- |                                 |                      |
|---------------------------------|----------------------|
| e. Kebersihan Kasur dan Selimut | f. Ya, Tidak, Tidak. |
| f. Kebersihan Mulut dan Gigi    |                      |
- 

#### 4. Etika Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan sebaiknya tidak bertentangan dengan etika, harus bisa menjaga hak responden dan hendaknya tidak bertentangan dengan norma di masyarakat setempat. Sebelum melangsungkan penelitian, mendapat rekomendasi dari Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Ngudi Waluyo untuk permohonan izin melangsungkan penelitian. Kemudian peneliti menemui responden untuk wawancara secara langsung dengan etika meliputi :

a. *Informed Consent* (Persetujuan)

Lembar persetujuan disampaikan kepada responden dan dijelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah responden menyetujui untuk menjadi responden, kemudian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan. Jika subjek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

b. *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden tetapi menggunakan kode.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi diberikan serta semua data terkumpul terjamin kerahasiaannya oleh peneliti. Informasi tersebut tidak akan dipublikasikan atau diberikan kepada siapapun tanpa persetujuan responden.

## **5. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

### **a. Tahap persiapan**

- 1) Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian dari institusi Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Badan Pengurus Himpunan Pelajar Dan Mahasiswa Papua Semarang (HIPMAPAS).
- 3) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin Penelitian Kepada Badan Pengurus Koordinator Wilayah dari masing-masing Kabupaten.
- 4) Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo.
- 5) Peneliti mendapatkan surat ijin penelitian dari Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor : 193/KEP/EC/UNW/2023.

### **b. Tahap pelaksanaan**



- 1) Peneliti meminta data mahasiswa Papua kepada pihak Badan Pengurus Harian Himpunan Pelajar Dan Mahasiswa Papua Semarang (BPH HIPMAPAS).
- 2) Dari data yang telah diberikan pihak BPH HIPMAPAS akan dijadikan sampel penelitian.
- 3) Setelah itu, peneliti meminta ijin kepada ketua-ketua korwil dan kontrakan.
- 4) Setelah mendapatkan ijin, pada hari pertama peneliti melakukan pengumpulan data yang dimulai di KOMAPA-UNW dan mendapatkan 10 sampel, kemudian di kontrakan IKB-PMPT (Tolikara) Semarang, peneliti mendapatkan 13 sampel.
- 5) Setelah itu, pada hari kedua peneliti melakukan pengumpulan data di kontrakan Deyai dan Dogiyai (IPMANAPANDODE) Semarang dan mendapatkan 32 sampel, kemudian di kontrakan HIPMALANI Semarang, peneliti mendapatkan 20 sampel.
- 6) Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara, datang ke kontrakan menemui responden kemudian, meminta responden untuk menjadi sampel dalam penelitian, yang setuju maka peneliti memberikan kuesioner dengan didampingi oleh peneliti.
- 7) Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkan seluruh kuesioner dan memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari responden, jika ada kurang lengkap atau belum terisi, peneliti bisa meminta responden untuk melengkapinya kembali.

- 8) Setelah mendapatkan data yang diperlukan dari responden, peneliti melakukan pengolahan data tersebut, selanjutnya membuat laporan terakhir dari hasil penelitian.

## **F. Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2010), pengolahan data bisa dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

### 1. *Editing*

Editing berfungsi untuk meneliti kembali apakah pengisian kuesioner sudah lengkap, baik jumlah maupun isinya. Editing dilakukan ditepat pengumpulan data dan jika ada kekurangan data bisa segera dilengkapi.

### 2. *Scoring*

Scoring merupakan pemberian skor/ nilai yang berupa angka dan yang telah ditentukan. Scoring dalam penelitian ini ditentukan dengan menghitung suatu jumlah kuesioner pengetahuan dan tindakan tentang *personal hygiene*. Skor yang didapat oleh para responden dihitung dengan kategori sebagai berikut : Jika jawaban benar diberikan nilai 1 dan Jika jawaban salah diberikan nilai 0.

### 3. *Coding*

Coding merupakan kegiatan memberi tanda atau kode yang tujuannya adalah untuk mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini beberapa data yang dilakukan pengkodean adalah jenis kelamin (1=Laki-laki dan

2=Perempuan ), pendidikan (1=Kesehatan dan 2=Non kesehatan), pengetahuan (1=Baik, 2=Cukup, dan 3=kurang), perilaku (0=Kurang baik dan 1=Baik).

#### 4. *Tabulating*

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat presentasi dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi yaitu dengan program SPSS versi 20.

### **G. Analisis Data**

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis univariat yang untuk mengetahui distribusi frekuensi setiap variabel. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan lembar observasi yang disusun oleh peneliti, yang meliputi : nama, jenis kelamin, umur, prodi, semester, kebersihan pakaian, kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan handuk, kebersihan kasur dan selimut, kebersihan mulut dan gigi.

